

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab III merupakan bab yang mengkaji secara rinci terkait metode yang digunakan oleh penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Perbandingan Pemikiran Nasionalisme Islam Soekarno dan Kartosoewirjo Tahun 1927-1962*”. Di dalam bab ini juga penulis memaparkan tahapan-tahapan dalam proses penyusunan skripsi, meliputi tahap pencarian sumber, pengolahan sumber dan analisis penulis terhadap sumber yang ditemukan. Tentunya sumber-sumber tersebut mendukung kajian penulis dalam menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Bagian pertama di dalam bab ini menjelaskan terkait metode penelitian serta teknik penelitian yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi. Kemudian pada bagian kedua penulis menjelaskan tahap persiapan dalam penyusunan skripsi. Tahap ketiga yakni pelaksanaan penelitian dengan mengkaji sumber-sumber yang berkaitan dengan kajian penulis. Tahap terakhir yakni pembuatan laporan secara tertulis dari penelitian yang telah dilakukan, dan menyusunnya menjadi sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi.

3.1. Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi penggunaan metode tentu sangat penting, karena dengan adanya metode penulisan akan lebih bersifat sistematis dan terarah. Metode juga dapat diartikan sebagai suatu prosedur, proses atau teknik yang sistematis dalam menyelidiki suatu disiplin ilmu untuk mendapatkan objek atau bahan-bahan yang diteliti (Sjamsuddin, 2007, hlm. 13). Untuk memfokuskan peneliti dalam proses penelitian maka penulis pun menggunakan metode historis, yang secara umum mengarahkan peneliti dalam mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif. Metode historis merupakan suatu proses dalam rangka menguji dan menganalisis secara kritis terkait peninggalan-peninggalan pada masa lampau (Gottschalk, 2008,

hlm. 39). Pada umumnya metode historis yang digunakan oleh para peneliti sejarah meliputi heuristik, kritik atau *verifikasi*, *aufassung* atau interpretasi, dan *darstellung* atau historiografi (Ismaun, 2005, hlm. 50).

Adapun para ahli yang menjelaskan bahwa terdapat beberapa tahapan dalam metode historis yang dapat dilakukan oleh peneliti. Hal itu seperti yang diungkapkan Sjamsuddin (2007, hlm. 89) bahwa dalam metode historis setidaknya peneliti dapat melakukan enam langkah penelitian:

1. Memilih suatu topik yang sesuai
2. Mengusut semua evidensi (bukti) yang relevan dengan topik
3. Membuat catatan tentang apa saja yang dianggap penting dan relevan dengan topik yang ditemukan ketika penelitian sedang berlangsung
4. Mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah dikumpulkan (kritik sumber)
5. Menyusun hasil-hasil penelitian (catatan fakta-fakta) kedalam suatu pola yang benar dan berarti yaitu sistematis tertentu yang telah disiapkan sebelumnya.
6. Menyajikan dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikannya kepada pembaca sehingga dapat dimengerti se jelas mungkin.

Penulis menyadari bahwa pemilihan topik skripsi ini didasari dengan adanya ketertarikan penulis terhadap permasalahan yang dikaji. Juga karena tersedianya sumber-sumber yang mendukung kajian penulis. Namun pada kenyataannya tidak hanya itu, penulis juga harus memiliki kriteria lain dalam pemilihan topik, yaitu seperti nilai (*value*), keaslian dan kepraktisan dari topik yang dipilih (Abdurahman, 2007; Alfian, 1984).

A. Nilai (*value*)

Fokus kajian penulis dalam topik yang dibahas yaitu mengenai perbandingan pemikiran nasionalisme Islam Soekarno dan Kartosoewirjo. Yang dalam pembahasan selanjutnya akan dijelaskan mengenai sumber pemikiran kedua tokoh tersebut dilihat dari organisasi yang diikuti keduanya. Selain itu penulis juga akan memaparkan

pengaruh tokoh-tokoh Islam yang ikut berperan dalam perkembangan pemikiran keduanya.

Dalam kajian skripsi ini penulis akan mencoba memunculkan nilai-nilai pemikiran Soekarno dan Kartosoewirjo tentang nasionalisme Islam. Sebuah pemikiran yang dapat menggugah masyarakat khususnya ketika Islam dijadikan sebagai dasar perjuangan dalam pergerakan di Indonesia. Selain itu pemikiran Islam keduanya pun memberikan pengaruh cukup besar dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia. Penulis melihat bahwa pembahasan terkait pemikiran nasionalisme Islam ini sangat penting untuk dikaji, salah satunya karena memiliki nilai historis yang tinggi. Maka dari itu penulis memilih untuk menuangkannya dalam karya ilmiah dalam bentuk skripsi.

B. Keaslian

Dalam penulisan skripsi, keaslian memang hal utama yang harus diperhatikan. Karena dengan memunculkan keaslian dalam penulisan skripsi maka karya tulis ini pun dapat menjadi karya dengan unsur keaslian yang dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu karya tulis ini didukung dengan penggunaan sumber yang beragam, namun keberagaman sumber itu akan lebih berarti jika penulis dapat menuangkannya menjadi sebuah karya yang objektif dengan dukungan fakta-fakta didalamnya. Maka dari itu untuk mengusung keobjektifan penulis melakukan kritik terhadap sumber-sumber yang ditemukan.

Selain itu keaslian karya tulis ini diperlihatkan dengan belum adanya kajian terkait pemikiran nasionalisme Islam Soekarno dan Kartosoewirjo. Walaupun banyak yang membahas tentang nasionalisme Soekarno dan Islam Soekarno namun penulis tersebut mengkajinya secara terpisah. Sama halnya dengan kajian mengenai Kartosoewirjo, penulis menemukan bahwa kajian-kajian terdahulu hanya menyoroti perjuangan Kartosoewirjo dalam pembentukan negara Islam. Atau pembahasan mengenai biografi sang proklamator Negara Islam Indonesia. Namun tidak dibahas

secara rinci pemikiran Kartosoewirjo terkait nasionalisme Islam. Untuk itu penulis mencoba untuk mengkajinya secara khusus mengenai perbandingan pemikiran Soekarno dan Kartosoewirjo tentang Nasionalisme Islam.

C. Kepraktisan

Penulisan skripsi ini tentu disesuaikan dengan kemampuan penulis dalam melakukan proses heuristik. Melihat bahwa tokoh yang menjadi kajian skripsi ini merupakan tokoh Indonesia, sehingga penulis pun tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam memperoleh sumber tentang pemikiran nasionalisme Islam Soekarno dan Kartosoewirjo. Selain itu penulis pun dapat memperoleh sumber-sumber penting dari perpustakaan-perpustakaan yang ada. Adapun penggunaan bahasa dalam sumber yang ditemukan diluar bahasa Indonesia, hal itu tidak menjadi permasalahan bagi penulis, selama penulis mampu dan merasa penting terhadap sumber tersebut.

Kurun waktu yang digunakan yaitu 1927-1962 menurut penulis masih dalam tataran waktu yang wajar. Ditambah dengan kajian penulis yang memfokuskan terhadap pemikiran nasionalisme Islam, sehingga secara tidak langsung penulis membatasi kajian tersebut yang terangkum dalam judul "*Perbandingan Pemikiran Nasionalisme Islam Soekarno dan Kartosoewirjo Tahun 1927-1962*".

3.2.Persiapan Penelitian

Untuk dapat menulis skripsi tentu tidak dengan begitu saja penulis langsung melakukan penelitian dilapangan, melainkan harus melalui beberapa proses sehingga apa yang menjadi objek kajian dapat disetujui oleh pihak pembimbing. Dalam tahap ini penulis mempersiapkan berbagai hal yang dapat menunjang penulis dalam melakukan penelitian di lapangan. Adapun tahap-tahap yang harus dilakukan penulis antara lain penentuan dan pengajuan topik penelitian, penyusunan rancangan penelitian, mengurus perizinan, dan proses bimbingan serta konsultasi.

3.2.1. Penentuan dan Pengajuan Topik Penelitian

Tahap ini merupakan langkah awal yang dilakukan oleh penulis sebelum penelitian berlangsung. Penentuan topik penelitian ini diawali dengan membaca buku-buku tentang pemberontakan Muhammad Bahar Mattalieu anggota NII Kahar Muzakar di Sulawesi Selatan. Ketertarikan penulis terhadap tokoh tersebut karena didasari oleh perjuangannya yang berbeda dengan tokoh gerilyawan lainnya. Muhammad Bahar Mattalieu ketika awal berdirinya Republik Indonesia merupakan anggota TNI, namun karena memperoleh kekecewaan dari pemerintah sehingga ia memutuskan untuk menjadi pemberontak dibawah kepemimpinan Kahar Muzakar. Menjelang berakhirnya pemberontakan kemudian ia pergi ke kota. Sudah dapat diartikan bahwa ketika anggota gerilya pergi ke kota yaitu untuk menyerahkan diri kepada tentara. Begitupun dengan Muhammad Bahar, setelah mengakui kesalahannya kemudian ia diangkat lagi menjadi TNI. Pemilihan topik tentang Muhammad Bahar Mattalieu juga kemudian penulis ajukan ketika berlangsungnya perkuliahan Seminar Penulisan Karya Ilmiah (SPKI) pada bulan Januari 2016. Dengan mengambil judul Bunga Rampai Perjuangan Muhammad Bahar Mattalieu. Namun yang menjadi kendala bagi penulis yaitu sumber-sumber yang mendukung terkait Muhammad Bahar Mattalieu ini sangat sulit. Maka dari itu penulis memutuskan untuk mencari tokoh lain yang berkaitan dengan pemberontakan DI/TII.

Dalam perkuliahan tersebut kemudian penulis memperoleh masukan dari Bapak Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si selaku dosen mata kuliah SPKI, yang menyarankan untuk mengambil tokoh besar dari pemberontakan itu yaitu S.M Kartosoewirjo, sebagai pendiri Negara Islam Indonesia. Penulis menyadari bahwa kajian terkait tokoh Kartosoewirjo ini sudah banyak yang mengkaji. Sehingga penulis memutuskan untuk membandingkannya dengan tokoh Soekarno yang

difokuskan terhadap “Nasionalisme Islam” keduanya. Dengan topik yang kedua ini penulis mengajukan kembali kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) yaitu Bapak Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si pada bulan Februari 2016. Sampai pada akhirnya penulis mejadikan tema tersebut sebagai sebuah skripsi. Setelah membaca berbagai literatur yang tersedia di perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), kemudian penulis mengajukan judul “*Perbandingan Pemikiran Nasionalisme Islam Soekarno dan Kartosoewirjo Tahun 1927-1962*”.

3.2.2. Penyusunan Rancangan Penelitian

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu merancang penelitian dengan membuat proposal, sebagai prasyarat yang harus ditempuh sebelum melakukan penelitian. Pembuatan proposal ini dimulai ketika penulis mengikuti perkuliahan Seminar Penulisan Karya Ilmiah (SPKI) pada semester enam yang dimulai pada bulan Januari 2016. Dalam mata kuliah tersebut, penulis diberi kesempatan untuk mempresentasikan proposal yang telah dibuat. Dalam pelaksanaannya penulis mendapatkan berbagai macam kritikan dan masukan. Tentu saja kritikan dan masukan itu sangat penting bagi penulis, untuk dijadikan sebagai bahan dalam memperbaiki proposal yang akan digunakan dalam penyusunan bab pertama.

Berdasarkan kritikan dan masukan tersebut penulis pun memperbaiki proposal yang kemudian akan diseminarkan pada akhir perkuliahan SPKI. Setelah diperbaiki, banyak sekali perubahan-perubahan dari proposal yang dibuat, baik itu dari kurun waktu yang digunakan ataupun dari rumusan permasalahan yang dibuat. Sebelum proposal itu diseminarkan, terlebih dahulu Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) menentukan dosen yang akan dijadikan calon pembimbing dalam penulisan skripsi. Dalam hal ini Bapak Drs. Suwirta, M.Hum dipercaya sebagai Pembimbing I dan Ibu Farida Sarimaya, S.Pd., M.Si dipercaya sebagai Pembimbing II.

Hingga tiba waktunya proposal yang dirancang selama perkuliahan itu untuk diseminarkan pada tanggal 31 Agustus 2016 tepatnya di Laboratorium Departemen Pendidikan Sejarah lantai IV Gedung FPIPS UPI. Penulis tidak lagi mendapatkan masukan dari rekan-rekan seperti halnya ketika berlangsungnya perkuliahan. Melainkan penulis mendapatkan masukan-masukan dari dosen yang hadir ketika berlangsungnya proses seminar, termasuk dari dosen calon pembimbing dalam penulisan skripsi. Masukan-masukan yang penulis terima khususnya dari dosen pembimbing yaitu supaya memperbaiki latar belakang sebagai titik tolak dalam pembuatan skripsi, juga perbaikan-perbaikan mengenai rumusan permasalahan, dimana penulis harus dapat menyertakan kurun waktu didalamnya.

3.2.3. Mengurus Perizinan

Perizinan ini merupakan hal yang sangat penting sebelum melakukan penelitian ilmiah. Selain untuk memberikan kelancaran dalam melakukan penelitian juga merupakan bentuk tanggung jawab penulis sebagai mahasiswa yang berada dibawah naungan instansi resmi Civitas Akademika Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Dalam hal ini terlebih dahulu penulis mengurus perizinan dari tingkat departemen, salah satunya dengan pembuatan Surat Keputusan (SK). Setelah proposal karya ilmiah diseminarkan kemudian ditindak lanjuti dengan penetapan Surat Keputusan (SK) penunjukkan pembimbing skripsi dengan nomor 02/TPPS/JPS/PEM/2016 oleh ketua TPPS dan Ketua Departemen Pendidikan Sejarah pada tanggal 22 September 2016. Dengan keluarnya Surat Keputusan (SK) ini juga sekaligus sebagai surat penunjukkan terhadap Bapak Drs. Suwirta, M.Hum sebagai Pembimbing I dan Ibu Farida Sarimaya, S.Pd.,M.Si sebagai Pembimbing II.

Setelah keluarnya Surat Keputusan (SK) maka secara resmi penulis dapat melakukan penelitian. Namun untuk mendukung pembahasan skripsi penulis

membutuhkan buku-buku yang tentunya berada diluar perpustakaan UPI. Maka dari itu penulispun kembali mengurus perizinan untuk mengunjungi Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (BAPUSIPDA) Bandung. Karena kepentingan penulis berada diluar kampus UPI maka perizinan itu tidak lagi dari Departemen Pendidikan Sejarah melainkan dari Fakultas FPIPS. Dengan nomor 2599/UN40.A2.DI/KM/2016 tepatnya pada bulan Oktober 2016, penulis memperoleh surat perizinan dari Fakultas FPIPS dengan keterangan untuk persyaratan menjadi anggota BAPUSIPDA. Setelah penulis memperoleh surat tersebut maka penulispun dapat mengunjungi BAPUSIPDA dan sekaligus menjadi anggota dari perpustakaan tersebut.

3.2.4. Proses Bimbingan dan Konsultasi

Proses bimbingan dan konsultasi ini merupakan sebuah kegiatan yang wajib untuk dilakukan oleh mahasiswa yang sedang menyusun karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Proses bimbingan dan konsultasi ini pada umumnya dilaksanakan secara tatap muka dengan pembimbing I dan pembimbing II. Maksud dari pelaksanaan bimbingan tersebut yaitu supaya penulis memperoleh arahan terkait penelitian yang dilakukan. Selain itu dengan melakukan bimbingan dan konsultasi penulis juga dapat *sharing* jika terdapat kendala dalam melakukan penelitian.

Proses bimbingan dan konsultasi itu dilakukan secara fleksibel, namun tetap disesuaikan dengan ketersediaan pembimbing I ataupun pembimbing II. Dalam proses ini penulis menyerahkan hasil penelitian untuk kemudian diperiksa dan diberi masukan. Tidak jarang penulispun mendapatkan saran untuk menggunakan sumber-sumber tertentu, ataupun perbaikan redaksi dalam penulisan skripsi. Adapun penyerahan hasil penelitian itu dilakukan secara per bab, hal itu merupakan atas hasil kesepakatan antara pembimbing dengan penulis.

Bimbingan pertama yang penulis lakukan yaitu dimulai pada tanggal 31 Agustus 2016, tepatnya setelah seminar penulisan karya ilmiah. Pada hari itu juga

penulis melakukan bimbingan dengan pembimbing I yaitu Bapak Drs. Suwirta, M.Hum. Dari bimbingan tersebut banyak sekali yang harus diperbaiki, baik itu latar belakang masalah yang belum kronologis, ataupun rumusan permasalahan yang belum menggunakan kurun waktu. Kemudian pada tanggal 1 September 2016 penulis melakukan bimbingan dengan pembimbing II, dari bimbingan tersebut penulis banyak menerima kritik dan saran khususnya mengenai konten dalam penulisan latar belakang masalah. Namun setelah penulis memperbaiki sesuai dengan saran yang diberikan baik oleh pembimbing I ataupun pembimbing II, proposal yang menjadi bahan dalam penulisan bab I itu dapat menjadi lebih baik. Perbaikan-perbaikan itu kemudian diajukan kembali pada tanggal 21 September 2016, dalam proses bimbingan yang ke tiga ini penulis lakukan dengan pembimbing I. Adapun masukan yang diberikan pada bimbingan tersebut yaitu penulis harus memperbanyak sumber yang berkaitan dengan pemikiran nasionalisme Islam Soekarno dan Kartosoewirjo. Ketika bimbingan yang ke tiga ini penulis diperbolehkan untuk melanjutkan kepada bab dua.

Proses bimbingan dan konsultasi kemudian dilanjutkan pada tanggal 14 Oktober 2016 dengan pembimbing I. Penulis dalam proses bimbingan yang ke empat ini menyerahkan draf bab satu dan bab dua. Setelah draf itu diperiksa, khususnya bab satu yang telah diperbaiki kemudian di *acc* oleh pembimbing. Namun setelah bab dua diperiksa, penulis harus menambahkan penjabaran dari konsep-konsep yang digunakan. Selain itu penulis juga harus memperbaiki review yang ada dalam penelitian terdahulu, serta harus menyertakan perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan kajian yang ditulis saat ini. Dalam proses bimbingan yang ke empat ini pembimbing I menyarankan bahwa setelah bab dua diperbaiki sesuai dengan masukan-masukan yang diberikan termasuk cara dalam penulisan daftar pustaka maka penulis diperbolehkan untuk melanjutkan kepada bab tiga.

Setelah melakukan perbaikan-perbaikan dalam bab II sesuai dengan saran-saran yang diberikan pada bimbingan sebelumnya, kemudian penulis melanjutkan untuk melakukan penyusunan terhadap bab III. Setelah keduanya selesai kemudian penulis kembali melakukan bimbingan pada tanggal 28 Oktober 2016. Dimana dalam bimbingan tersebut pembimbing I sudah menyetujui perbaikan-perbaikan yang penulis lakukan pada bab II. Namun untuk bab III penulis masih harus memperbaikinya, terutama mengenai permasalahan waktu yang menjadi unsur penting dalam penyusunan bab ini. Walaupun penulis harus memperbaiki bab III, pembimbing I sudah mengizinkan untuk melanjutkan kepada bab IV dengan syarat penulis harus memperbaiki bab sebelumnya sesuai dengan saran-saran yang telah diberikan. Sama halnya ketika melakukan bimbingan dengan pembimbing II pada tanggal 10 November 2016, pada intinya pembimbing II mengizinkan penulis untuk melanjutkan kepada bab IV dengan syarat bahwa penulis sudah memperoleh izin dari pembimbing I untuk melanjutkan penulisan kepada bab berikutnya.

Setelah penulis diberikan izin untuk melanjutkan penulisan di dalam bab IV, penulis tidak berhenti untuk terus melaksanakan bimbingan dengan dosen yang bersangkutan. Proses bimbingan dengan pembimbing I sesuai dengan kesepakatan tetap dilaksanakan sekali dalam seminggu, dan disesuaikan dengan waktu luang yang dimiliki oleh pembimbing. Dalam proses bimbingan bab IV pembimbing I banyak sekali memberikan masukan, terutama mengenai konten dalam pembahasan skripsi. Begitupun dengan pembimbing II, selain memberikan masukan dalam hal konten juga memperbaiki struktur kalimat yang belum sesuai dengan SPOK.

Setelah penulis memperbaiki sesuai dengan saran-saran yang diajukan oleh pembimbing, kemudian pada tanggal 24 Maret 2017 penulis kembali menyerahkan hasil revisi kepada pembimbing I. Melihat sudah adanya berbagai macam perbaikan kemudian pembimbing I pun meng acc bab IV, dan penulis

diizinkan untuk menulis bab berikutnya. Sama halnya dengan pembimbing II, setelah penulis melakukan revisi, pembimbing II pun memperbolehkan penulis untuk melanjutkan ke bab V pada 05 Mei 2017. Dan setelah berkali-kali melakukan bimbingan, kemudian pada tanggal 17 Mei 2017 pembimbing I meng acc seluruh bab dan memperbolehkan penulis untuk sidang skripsi. Begitupun dengan pembimbing II, setelah semua draf diperiksa kemudian pada tanggal 23 Mei 2017 pembimbing II pun meng acc semua bab dan memperbolehkan penulis untuk mengikuti sidang pada tanggal 15 Juni 2017.

3.3. Pelaksanaan Penelitian

Tahap terakhir dari penulisan sejarah adalah pelaksanaan penelitian terkait permasalahan yang berjudul “*Perbandingan Pemikiran Nasionalisme Islam Soekarno dan Kartosoewirjo Tahun 1927-1962*”. Dalam menyelesaikan tahap ini, penulis menggunakan metode historis yang terdiri dari heuristik, kritik atau *verifikasi* (kritik eksternal dan kritik internal), *aufassung* atau interpretasi, dan *darstellung* atau historiografi.

3.3.1. Heuristik

Setelah penulis menentukan topik penelitian, maka langkah selanjutnya penulis mengumpulkan sumber (heuristik) yang berkaitan dengan kajian skripsi. Pengumpulan sumber (heuristik) ini sangat penting dalam metode historis, karena dengan proses tersebut, penulis dapat mencari, menemukan, mengumpulkan sumber-sumber yang relevan dengan kajian skripsi. Selain itu, pengumpulan sumber juga merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian sejarah, sebelum kemudian penulis melakukan historiografi dalam bentuk penulisan skripsi. Untuk memperjelas pemahaman terkait heuristik, Abdurahman (2007, hlm. 64) memaparkan bahwa: “...heuristik sering kali merupakan suatu keterampilan dalam menemukan, menangani, dan memerinci bibliografi, atau

mengklasifikasi dan merawat catatan-catatan”. Maka dari itu, berdasarkan pengertian tersebut penulis mencari sumber-sumber yang relevan terkait pemikiran Soekarno dan Kartosoewirjo tentang Islam, untuk kemudian penulis membandingkan pemikiran keduanya. Dan sumber-sumber yang berhasil penulis kumpulkan yaitu sumber berupa buku, jurnal dan artikel.

Dalam proses heuristik ini, sumber-sumber sejarah yang ditemukan merupakan sumber dengan bahan-bahan mentah yang belum dilakukan pengujian melalui proses kritik. Selain itu sumber-sumber sejarah juga mencakup berbagai macam evidensi (bukti) yang telah ditinggalkan oleh manusia (berupa produk atau kegiatan-kegiatan) yang menunjukkan segala aktivitas mereka dimasa lalu. Sumber-sumber tersebut dapat berupa kata-kata tertulis ataupun kata-kata yang diucapkan secara lisan (Sjamsuddin, 2007, hlm. 95).

Adapun teknik yang digunakan dalam pencarian sumber atau heuristik ini yaitu studi kepustakaan. Penulis mencoba menganalisis kajian yang berkaitan dengan topik penelitian dari berbagai literatur yang relevan untuk memecahkan permasalahan penelitian. Selain itu karena dalam penulisan skripsi ini penulis sangat memperhatikan keaslian, maka sumber-sumber yang ditemukan baik dalam bentuk buku, artikel ataupun jurnal mencoba membandingkannya satu sama lain. Sehingga ketika penulis menuangkannya dalam bentuk skripsi data-data yang digunakan itu akurat dan sesuai dengan fakta-fakta.

Melihat bahwa teknik yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah studi kepustakaan, maka sumber utama yang digunakan oleh penulis yaitu berupa sumber tertulis, seperti buku, jurnal, dan artikel. Adapun proses yang telah dilakukan oleh penulis diantaranya:

a. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

Dalam rangka pengumpulan sumber (heuristik), penulis juga mengunjungi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI) di Jakarta pada tanggal 11

November 2016. Dari kunjungan tersebut penulis memperoleh dua buku yang berkaitan dengan pemikiran Kartosoewirjo, dua buku tersebut adalah:

- 1) Buku berjudul *Pemikiran Politik Proklamator Negara Islam Indonesia S.M. Kartosoewirjo (Fakta dan Data Sejarah Darul Islam)*. Karya Al-Chaidar. tahun 1999
- 2) Buku berjudul *Pengantar Pemikiran Politik Proklamator Negara Islam Indonesia S.M. Kartosoewirjo (Mengungkap Manipulasi Sejarah Darul Islam/DI-TII Semasa Orde Lama dan Orde Baru)*. Karya Al-Chaidar. tahun 1999

b. Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (BAPUSIPDA)

Dari hasil pencarian yang dilakukan pada bulan Oktober 2016 di BAPUSIPDA Bandung, penulis mendapatkan beberapa sumber yang berkaitan dengan buku-buku Kartosoewirjo, buku-buku tersebut antara lain:

- 1) Buku berjudul *Kartosoewirjo (Mimpi Negara Islam: Tokoh Islam di Awal Kemerdekaan)*. Karya Dewanto, N. tahun 2011.
- 2) Buku berjudul *Siswono Tentang Nasionalisme Islam*. Karya Sage, L.A. tahun 1996.
- 3) Buku berjudul *Darul Islam (Pemberontakan di Jawa Barat)*. Karya Santosa, M.H.B. tahun 2013.

c. Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

Proses pengumpulan sumber sebetulnya sudah penulis lakukan sejak bulan April 2016, tepatnya ketika perkuliahan Seminar Penulisan Karya Ilmiah (SPKI) yang dimulai pada bulan Januari 2016. Bahkan hingga saat ini pun penulis masih mencari buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan skripsi. Adapun buku-buku yang diperoleh dari perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) ini meliputi:

- 1) Buku berjudul *Jalan ke Pengasingan (Pergerakan Nasionalis Indonesia Tahun 1927-1934)*. Karya Ingleson, J. tahun 1988.
- 2) Buku berjudul *Pendidikan di Mata Soekarno*. Karya Kurniawan, S. tahun 2009.
- 3) Buku berjudul *Pemikiran Sukarno tentang Islam (dan Unsur-unsur Pembaruannya)*. Karya Lubis, R.M. tahun 1992.
- 4) Buku berjudul *Sukarno di Pengasingan Ende 1934-1938*. Karya Sunaryo, F.X. dan Nuryahman. tahun 2012.
- 5) Buku berjudul *Menemukan Sejarah (Wacana Pergerakan Islam di Indonesia)*. Karya Suryanegara, A.M. tahun 1996.
- 6) Buku berjudul *Soekarno, Biografi Singkat 1901-1970*. Karya Susilo, T.A. tahun 2010.
- 7) Buku berjudul *Risalah Sidang BPUPKI dan PPKI*. Karya Bahar, S., Kusuma, A.B., dan Hudawati, N. tahun 1995.
- 8) Buku berjudul *Relasi Agama dan Negara*. Karya Al-Banna, G. tahun 2006.
- 9) Buku berjudul *Islam dan Pancasila*. Karya Dali, M.T. tahun 1985.
- 10) Buku berjudul *Islam dan Sosialisme*. Karya Tjokroaminoto, H.O.S. tahun 1951
- 11) Skripsi berjudul *Pemikiran Ahmad Hasan Mengenai Pembaruan Islam di Indonesia 1921-1958*. Karya Gumelar, F.E. tahun 2016.
- 12) Skripsi berjudul *Pandangan Sutan Sjahrir dan Soekarno terhadap Pemerintahan dan Negara Indonesia 1945-1966*. Karya Kartika, R. tahun 2015.
- 13) Skripsi berjudul *Pertentangan Pemikiran: Soekarno-Hatta dalam Kebijakan Politik Indonesia pada Tahun 1945-1965 (Kajian Sejarah Politik dan Intelektual)*. Karya Saefudin, F.M. tahun 2012.

- 14) Skripsi berjudul *Dari Dwi Tunggal Sampai Dwi Tanggal (Kajian Historis Mengenai Dinamika Hubungan Politik Ir. Soekarno-Drs. Moh. Hatta 1945-1956)*. Karya Sukmana, M.H. tahun 2014.

d. Perpustakaan Universitas Indonesia

Hasil pencarian yang dilakukan di perpustakaan Universitas Indonesia pada bulan Agustus 2016, penulis memperoleh dua buku yang membahas terkait keislaman Soekarno, dua buku tersebut adalah:

- 1) Buku berjudul *Bung Karno (dalam Pergulatan Pemikiran)*. Karya Hadi, S. tahun 1991
- 2) Buku berjudul *Bung Karno dan Wacana Islam (Kenangan 100 Tahun Bung Karno)*. Karya Rahardjo, I.T.K. dan Herdianto, W.K. tahun 2001

Kemudian penulis melakukan pencarian kembali di perpustakaan tersebut pada tanggal 12 November 2016, dan penulis memperoleh empat buku yang berkaitan dengan pembahasan skripsi, yang diantaranya yaitu:

- 1) Buku berjudul *Wacana Ideologi Negara Islam (Studi Harakah Darul Islam dan Moro National Liberation Front)*. Karya Al-Chaidar. tahun 1999
- 2) Buku berjudul *Kewibawaan Tradisional, Islam, dan Pemberontakan (Kasus Darul Islam Jawa Barat)*. Karya Karl D. Jackson. tahun 1990
- 3) Buku berjudul *Darul Islam dan Kartosuwirjo (Langkah Perwujudan Angan-angan yang Gagal)*. Karya Holk H. Dengel. tahun 1995
- 4) Buku berjudul *H.O.S Tjokroaminoto (Penyemai Pergerakan Kebangsaan & Kemerdekaan)*. Karya Djoko Marihandono, dkk. tahun 2015

e. Toko Buku Sejarah Lawang Buku

Selain melakukan pencarian di perpustakaan, penulis juga melakukan pencarian sumber di toko buku sejarah Lawang Buku, tepatnya di Balubur Town Square (Baltos) Bandung pada bulan April 2016. Ditoko tersebut penulis memperoleh buku-buku yang berkaitan dengan Kartosoewirjo, buku-buku tersebut diantaranya:

- 1) Buku berjudul *Menelusuri Perjalanan Jihad SM. Kartosuwiryo (Proklamator Negara Islam Indonesia)*. Karya Awwas, I.S. tahun 1999
- 2) Buku berjudul *Serial Musuh-musuh Darul Islam (Sepak Terjang KW 9 Abu Toto Menyelewengkan NKA-NII Pasca S.M. Kartosuwirjo)*. Karya Al-Chaidar. tahun 2000

f. Toko Buku Palasari

Dalam melakukan heuristik atau pengumpulan sumber ini penulis juga melakukan pencarian terhadap sumber-sumber yang mendukung kajian skripsi di Palasari pada bulan April 2016. Dari toko buku tersebut penulis hanya menemukan satu buku sumber yang berjudul *Kahar Muzakar & Kartosoewirjo (Pahlawan atau Pemberontak?!)* karya Hadiwijoyo, S. tahun 2013.

g. Toko buku yang tersedia di Buka Lapak

Karena penulis mengalami kesulitan dalam menemukan sumber-sumber utama, sehingga penulis pun memutuskan untuk mencari buku-buku yang bersangkutan di toko buku online. Buku-buku tersebut kemudian dipesan pada bulan September-Oktober 2016. Dalam pencarian terkait buku-buku yang diperlukan, penulispun kemudian menemukan beberapa sumber yang antara lain:

- 1) Buku berjudul *Bung Karno (Penyambung Lidah Rakyat Indonesia)*. Karya Adams, C. tahun 2014
- 2) Buku berjudul *Sukarno (Dan Perjuangan Kemerdekaan)*. Karya Dahm, B. tahun 1987

- 3) Buku berjudul *Haluan Politik Islam (Risalah Perjuangan Menuju Darul Islam)*. Karya Kartosoewirjo, S.M. tahun 2015
- 4) Buku berjudul *Soekarno Bapak Bangsa*. Karya Setiadi, A. tahun 2013
- 5) Buku berjudul *Nasionalisme, Islamisme, dan Marxisme*. Karya Soekarno. tahun 2015
- 6) Buku berjudul *Islam Sontoloyo (Pikiran-pikiran Sekitar Pembaharuan Pemikiran Islam)*. Karya Soekarno. tahun 2015

h. Koleksi Pribadi

Selain itu penulis pun memanfaatkan buku-buku yang ada, tentu tidak semua buku dipakai dan dimasukkan sebagai sumber skripsi. Penulis memilah buku-buku yang sekiranya terdapat pembahasan dan memiliki keterkaitan dengan kajian skripsi. Adapun buku-buku yang digunakan sebagai sumber pendukung dalam penulisan karya ini adalah:

- 1) Buku berjudul *Total Bung Karno (Serpihan Sejarah yang Tercecer)*. Karya Daras, R. tahun 2013
- 2) Buku berjudul *HOS Tjokroaminoto*. Karya Gonggong, A. tahun 1985
- 3) Buku berjudul *Nasionalisme dan Revolusi Indonesia*. Karya Kahin, G.M. tahun 2013
- 4) Buku berjudul *Sejarah Nasional Indonesia VI (Zaman Jepang dan Zaman Republik Indonesia)*. Karya Poesponegoro, M.D. dan Notosusanto, N. tahun 2008
- 5) Buku berjudul *Di Bawah Bendera Revolusi*. Karya Soekarno. tahun 1964
- 6) Buku berjudul *Sejarah Peradaban Islam Indonesia*. Karya Sunanto, M. tahun 2010

i. Sumber Internet

Selain buku-buku yang sekiranya dapat dijumpai di perpustakaan, penulis pun melakukan pencarian di internet pada bulan Oktober 2016. Menurut penulis hal

itu merupakan sesuatu hal yang wajar untuk dilakukan. Karena di masa yang serba canggih dalam penggunaan teknologi maka berbagai informasi pun tersedia didalamnya. Sumber-sumber yang diperoleh dalam internet diantaranya yaitu:

- 1) Artikel berjudul Soekarno dan Pemikirannya Tentang Agama, Politik dan Pendidikan Islam, *JIA/Juni 2016/Th.17/Nomor 1*. Karya Mawangir, M. tahun 2016. 17 (1), hlm. 139-145
- 2) Artikel berjudul Paradigma Negara dalam Diskursus Partai Politik Islam di Tanah Air. *Jurnal At-Taqaddum*, Karya Masrur, M. tahun 2013. 5 (2), hlm. 175-194
- 3) Artikel berjudul Kartosuwiryo dan NII: Kajian Ulang. *Studia Islamica Indonesian Journal for Islamic Studies*, Karya Azra, A. tahun 2014. 21 (1), hlm. 175-182

3.3.2. Kritik Sumber

Setelah penulis melalui proses pencarian sumber atau heuristik ke tempat-tempat yang sekiranya tersedia sumber yang sesuai dengan objek kajian. Langkah selanjutnya yaitu melakukan kritik terhadap sumber-sumber yang ditemukan untuk kemudian di verifikasi kredibilitasnya. Kritik sumber merupakan langkah kedua dalam menyaring dan menyelidiki sumber-sumber yang telah ditemukan. Adanya kritik sumber menandakan bahwa setelah peneliti menemukan berbagai referensi yang mendukung maka bukan berarti langkah-langkah dalam penulisan sejarah itu selesai. Karena sebelum penulis melanjutkan kedalam tahap pembahasan secara mendalam maka sangat penting penulis terlebih dahulu menyaringnya secara kritis terhadap sumber-sumber yang ditemukan (Sjamsuddin, 2007, hlm. 131). Sehingga fakta-fakta yang digunakan dalam karya tulis tersebut bukan merupakan fakta yang keliru, namun sebuah fakta dapat dipertanggung jawabkan.

Selain itu, pentingnya kritik terhadap sumber-sumber yang ditemukan yaitu untuk memperoleh keabsahan dari sumber tersebut. Penulis menyadari bahwa untuk memperoleh keaslian dalam sumber-sumber yang ditemukan bukan merupakan perkara yang mudah. Maka dari itu penulis melakukan uji keabsahan terkait keaslian sumber melalui kritik eksternal. Adapun mengenai kredibilitas sumber-sumber yang ditemukan penulis juga melakukan uji keabsahannya melalui kritik internal (Abdurahman, 2007, hlm. 68).

1. Kritik Eksternal

Kritik secara eksternal dilakukan untuk menguji keotentikan dan integritas dari sumber-sumber yang ditemukan. Kritik eksternal juga merupakan suatu cara untuk melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek “luar” dari sumber sejarah. Pada umumnya kritik eksternal ini selalu di tujukan untuk melakukan pemeriksaan atas catatan atau peninggalan terhadap informasi-informasi yang tersedia. Bahkan dengan melakukan kritik eksternal, peneliti harus dapat mengungkap jika adanya perubahan keaslian di dalam sumber tersebut (Sjamsuddin, 2007, hlm. 132-134).

Terkait sumber ekstern atau juga disebut dengan kritik luar, Ismaun (2005, hlm. 50) mengungkapkan bahwa:

Krtik ekstern atau kritik luar untuk menilai otentisitas sumber sejarah. Sumber yang otentik tidak mesti harus sama dengan sumber dan isi tulisan dalam dokumen harus sembunyi dan sama dengan sumber aslinya, baik menurut isinya yang tersurat maupun yang tersirat. Jadi sumber otentik bisa juga salinan atau turunan dari aslinya.

Dalam tahap kritik eksternal penulis berusaha untuk melakukan pengujian terhadap aspek luar dari sumber yang ditemukan. Bila sumber itu berupa dokumen tertulis, maka peneliti harus dapat mengungkapkan keaslian dari dokumen tersebut meliputi kapan sumber itu dibuat, dimana sumber itu dibuat, siapa yang membuat sumber tersebut, bahan apa yang digunakan

dalam pembuatan sumber, dan sumber tersebut dalam bentuk asli atau tidak (Abdurahman, 2007, hlm. 68-69). Selain itu, dalam tahap inipun penulis menjabarkan latar belakang dari penulis buku sebagai sumber yang digunakan, sehingga apa yang menjadi karyanya merupakan sumber dengan nilai keotentikan yang tinggi.

Buku pertama dalam melakukan kritik eksternal yaitu buku yang ditulis oleh Cindy Adams yang berjudul *Bung Karno (Penyambung Lidah Rakyat Indonesia)*. Buku karya Cindy Adams ini penulis gunakan sebagai salah satu sumber utama dalam penulisan skripsi. Karena dalam pemaparannya Cindy Adams sebagai seorang jurnalis wanita asal Amerika Serikat mencoba untuk memaparkan biografi Soekarno sebagai presiden pertama Republik Indonesia melalui wawancara secara langsung. Buku karya Cindy Adams ini sudah diperbaharui pada tahun 2014, sehingga kondisi kertas yang digunakan dalam buku tersebut masih terlihat baru dan berwarna putih.

Selanjutnya penulis juga melakukan kritik eksternal terhadap buku yang ditulis oleh Bernhard Dahm. Buku ini dijadikan sebagai sumber dalam penulisan skripsi karena berhubungan dengan tokoh yang dikaji oleh penulis saat ini yakni Soekarno. Buku sebagai hasil penelitian untuk disertasi gelar Doktor dari Universitas Kiel, Jerman Barat pada tahun 1964 ini pada awalnya berjudul *Sukarno and the Struggle for Indonesian Independence*. Namun kemudian pada tahun 1987 buku ini diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia dengan judul *Sukarno dan Perjuangan Kemerdekaan*. Sebagian besar buku ini ditulis berdasarkan sumber-sumber arsip Belanda, sehingga karyanya memiliki nilai keotentikan yang tinggi. Selain itu walaupun buku karya Bernhard Dahm ini telah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia, namun penerbitannya masih menggunakan kertas berwarna kuning.

Selain buku-buku di atas, penulis juga melakukan kritik eksternal terhadap buku yang ditulis oleh Muhammad Ridwan Lubis yang berjudul *Pemikiran Soekarno Tentang Islam (dan Unsur-unsur Pembaharuannya)*. Dijadikannya buku ini sebagai sumber dalam penulisan skripsi karena berkaitan dengan kajian penulis yakni tentang pemikiran Soekarno. Lubis merupakan Dosen Agama Islam pada Akademi Teknik Metalurgi Indonesia (sekarang Institut Teknologi Pembangunan Indonesia) Jakarta. Karyanya tentang pemikiran Islam Soekarno ini merupakan disertasi yang diajukan kepada Fakultas Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 1987 yang kemudian diterbitkan pada tahun 1992. Melihat profesinya sebagai seorang dosen maka semakin menambah keyakinan penulis bahwa karya ini merupakan karya yang memiliki otentisitas yang dapat dipertanggungjawabkan. Buku ini memiliki keadaan kertas yang berwarna kuning dan sudah lusuh, namun tetap tidak mengurangi keberartian dari buku tersebut.

Penulis juga melakukan kritik eksternal terhadap karya Soekarno yang berjudul *Dibawah Bendera Revolusi*. Dijadikan sebagai sumber yang penting bagi penulis karena pembahasannya merupakan hasil pemikiran-pemikiran Soekarno sendiri. Tulisan Soekarno ini didasarkan kepada kenyataan yang ada, baik di Indonesia maupun diluar Indonesia. Namun karya ini bukan dalam bentuk buku, melainkan dalam bentuk scan dari tulisan-tulisan asli Soekarno yang kemudian dibuat dalam bentuk pdf.

Buku kelima yang dilakukan kritik eksternal adalah buku yang ditulis oleh Imam Toto K dkk yang berjudul *Bung Karno dan Wacana Islam (Kenangan 100 Tahun Bung Karno)*. Penulis buku merupakan panitia dalam peringatan 100 tahun Bung Karno yang mencoba untuk mengumpulkan karya-karya Bung Karno selama masa hidupnya. Karya ini penulis gunakan karena berhubungan dengan kajian penulis yakni pemikiran nasionalisme Islam

Soekarno. Keadaan sampul buku dan kertas masih dalam keadaan baik, karena buku ini diterbitkan pada tahun 2001.

Buku selanjutnya yang dilakukan kritik eksternal oleh penulis adalah buku karya Irfan S. Awwas, yang berjudul *Menelusuri Perjalanan Jihad SM. Kartosuwiryo (Proklamator Negara Islam Indonesia)*. Dijadikannya buku ini sebagai sumber karena berhubungan dengan kajian penulis terkait pemikiran Kartosoewirjo khususnya mengenai nasionalisme Islam. Walaupun buku ini diterbitkan pada tahun 1999, tetapi keadaan sampul dan kertas masih terjaga.

Buku selanjutnya yang dilakukan kritik eksternal adalah buku yang ditulis oleh Dr. Suwelo Hadiwijoyo, yang berjudul *Kahar Muzakkar dan Kartosoewirjo (Pahlawan atau Pemberontak)*. Penulis buku yang memperoleh gelar doktor dalam program studi Ilmu Sejarah Universitas Indonesia tahun 1996, membuat penulis yakin bahwa karyanya memiliki otentisitas yang tinggi. Sampul dan kertas dari buku ini masih dalam keadaan baik, karena memang belum lama dari proses penerbitannya yaitu pada tahun 2013.

Selain itu penulis juga melakukan kritik eksternal terhadap buku yang ditulis oleh Kartosoewirjo sendiri, yang berjudul *Haluan Politik Islam (Risalah Perjuangan Menuju Darul Islam)*. Buku ini telah dilakukan penyuntingan oleh Kholid O. Santosa pada tahun 2015, namun walau begitu penyunting tidak menghilangkan sifat asli dari buku ini. Buku ini juga masih dalam keadaan sempurna, sampul buku masih terlihat baru dan penerbit menggunakan kertas berwarna putih dan tebal.

Buku terakhir yang telah dilakukan penyuntingan adalah buku karya Nugroho Dewanto yang berjudul *Kartosowirjo (Mimpi Negara Islam)*. Penulis buku merupakan Redaktur Utama Majalah Tempo, begitupun penulisan buku ini merupakan hasil kerjasama redaksi Tempo. Ketertarikan

penulis untuk menjadikan buku ini sebagai sumber penting, karena buku ini disusun berdasarkan hasil wawancara dengan pihak keluarga Kartosoewirjo. Adapun keadaan sampul dan kertas masih dalam keadaan terjaga.

2. Kritik Internal

Selain melakukan kritik terhadap aspek luar, penulis juga melakukan kritik terhadap aspek dalam atau isi buku yang digunakan sebagai sumber dalam penulisan skripsi. Kritik internal pada dasarnya menekankan aspek “dalam” atau isi dari sumber yang digunakan, dengan melakukan evaluasi terhadap kesaksian dalam kritik eksternal. Sehingga dalam hal ini penulis mendapatkan kesimpulan apakah sumber yang digunakan dapat diandalkan atau tidak (Sjamsuddin, 2007, hlm. 143). Dengan melakukan kritik internal penulis juga diharapkan dapat menelaah lebih jauh terhadap penyajian fakta sejarah dan interpretasi yang digunakan dalam sumber tersebut. Bahkan dengan langkah ini peneliti dapat menghindari kekeliruan-kekeliruan yang terjadi dalam penulisan sumber yang ditemukan.

Terkait kritik intern, Ismaun (2005, hlm. 50) mengungkapkan bahwa:

kritik intern atau kritik dalam, untuk menilai kredibilitas sumber dengan mempersoalkan isinya, kemampuan pembuatannya, tanggung jawab dan moralnya. Isinya dinilai dengan membandingkan kesaksian-kesaksian didalam sumber dengan kesaksian-kesaksian didalam sumber lain.

Secara keseluruhan, buku-buku yang telah dipaparkan di atas secara konten sudah memiliki kredibilitas. Contohnya saja pemaparan di dalam buku Bernhard Dahm, fakta-fakta terkait perjuangan Soekarno dihadir kan berdasarkan sumber-sumber yang relevan, dalam hal ini Dahm menggunakan sumber-sumber dari arsip Belanda dan karya-karya Soekarno. Dan tentu saja interpretasi yang digunakanpun disesuaikan dengan fakta-fakta yang ditemukan.

Contoh kedua yakni pemaparan di dalam buku yang ditulis oleh Nugroho Dewanto. Cara menghadirkan fakta-fakta di dalam buku ini berbeda dengan buku karya Bernhard Dahm. Fakta-fakta yang dihadirkan diperoleh melalui wawancara dengan keluarga Kartosoewirjo. Tentu saja penulis buku melakukan interpretasi terhadap fakta-fakta tersebut, namun interpretasi itu tetap disesuaikan dengan fakta yang dihadirkan.

3.3.3. Interpretasi

Setelah melakukan tahap heuristik dan kritik, tahap selanjutnya penulis melakukan interpretasi berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan disaat berlangsungnya proses kritik. Interpretasi ini dilakukan untuk menafsirkan informasi-informasi yang telah dikaji sebelumnya, baik melalui kritik eksternal maupun melalui kritik internal. Dalam interpretasi, fakta-fakta sejarah harus ditafsirkan agar suatu peristiwa dapat direkonstruksi dengan baik. Yakni dengan jalan menyeleksi, menyusun, mengurangi tekanan, dan menempatkan fakta dalam urutan saling berhubungan. Interpretasi juga dikatakan sebagai analisis sejarah yang tujuannya yaitu untuk melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah (Abdurahman, 2007, hlm. 73).

Berhasilnya proses interpretasi ditunjang dengan banyaknya dukungan sumber yang berkaitan dengan objek kajian penulis. Dengan dukungan sumber-sumber tersebut penulis membandingkan antara fakta satu dengan fakta lainnya, sehingga kemudian akan menimbulkan penafsiran baru serta argumen yang kuat dalam menyampaikan pembahasan dalam penelitian. Dalam pembahasan skripsi ini penulis juga didukung dengan buku-buku perkembangan Islam di Indonesia, mulai dari Islam tradisional hingga Islam pembaharuan atau Islam modern. Sehingga dengan melihat perkembangan Islam tersebut penulis dapat menganalisis golongan mana yang mempengaruhi pemikiran kedua tokoh tersebut.

3.3.4. Historiografi

Tahap terakhir dalam metode historis ini adalah historiografi (*Darstellung*) atau penulisan sejarah yang kemudian terhimpun menjadi satu kesatuan karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Historiografi ini merupakan rangkaian dalam metode penelitian sejarah yang satu sama lain saling berhubungan. Yakni terdiri dari heuristik, kritik (eksternal dan internal), interpretasi dan historiografi. Dalam tahap ini penulis akan menyajiakan rangkaian penelitian dari sumber-sumber yang diperoleh sehingga kemudian terbentuknya karya skripsi. Seperti halnya penelitian ilmiah pada umumnya, penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian ini hendaknya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses awal penelitian sampai dengan proses akhir penelitian. Dalam tahap ini juga peneliti akan memaparkan terkait apakah penelitian itu berjalan sesuai dengan langkah-langkah atautkah tidak.

Sejarah sebagai suatu peristiwa yang telah berlalu tentu tidak memiliki kebebasan untuk ditulis tanpa didukung dengan data-data yang akurat. Namun jika peneliti merekonstruksi peristiwa sejarah dengan didukung oleh data-data, maka proses itulah yang disebut dengan historiografi (Gottschalk, 2008, hlm. 39). Selain itu sejarah sebagai peristiwa yang telah berlalu memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan disiplin ilmu lain, salah satunya yaitu kronologis (pemaparan peristiwa berdasarkan urutan waktu kejadian). Begitupun dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat memperhatikan pembahasan secara kronologis sebagaimana penulisan sejarah pada umumnya (Kartodirdjo, 1993, hlm. 60). Dalam penulisan sejarah ada tiga tahap yang harus dilalui oleh peneliti, ketiga tahap itu mencakup interpretasi sejarah, eksplanasi sejarah, dan pemaparan sejarah (Sjamsuddin, 2007, hlm. 155).